

ABSTRAK

Siti Yulfa (1172100077) : *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek (Penelitian Tindakan Kelas Di Ra As-Shofa Kelompok A Desa Cikoneng Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok A di RA As-Shofa bahwa perkembangan motorik kasar anak belum optimal, hal ini terbukti masih ada beberapa anak yang belum bisa menggerakkan otot-otot besarnya seperti melompat, keseimbangan, melempar dan mengombinasikan antara tangan dan kaki.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perkembangan motorik kasar anak sebelum di terapkan permainan tradisional engklek; 2) Proses penerapan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak setiap siklusnya; 3) Perkembangan motorik kasar anak sesudah diterapkan permainan tradisional engklek di kelompok A RA As-Shofa Desa Cikoneng. Kecamatan Ciparay. Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwasannya usia anak yang tepat untuk menerima rangsangan motorik kasar dari usia empat sampai enam tahun, dimana pada usia ini merupakan masa ideal dalam merangsang berbagai aspek salahsatunya motorik kasar, adapun berbagai cara untuk merangsang motorik kasar seperti bermain dimana anak memiliki pengalaman yang diterima akan menjadi modal utama untuk melakukan kegiatan aktivitas yang dilakukan selanjutnya, salah-satu gerakan dasar motorik kasar yang dapat dirangsang seperti melompat, keseimbangan, melempar dan menangkap

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model Kemis dan Mc Taggat yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklusnya memiliki beberapa tahapan seperti: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan unjuk kerja.

Hasil Penelitian menunjukkan 1) Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A RA As-Shofa Desa Cikoneng Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Sebelum diterapkan Permainan Tradisional Engklek memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,10 dengan kriteria kurang; 2) Penerapan permainan engklek untuk meningkatkan motorik kasar anak dapat dilihat dari kegiatan aktivitas guru dan anak yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru siklus satu memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,67% dengan kategori cukup dan pada siklus dua memperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat baik. Adapun aktivitas anak pada siklus satu memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,33% dengan kriteria cukup dan pada siklus dua memperoleh nilai rata-rata sebesar 91,66 dengan kriteria sangat baik; 3) Hasil perkembangan motorik kasar pada anak setelah di terapkan kegiatan permainan tradisional engklek di Kelompok A RA As-Shofa Desa Cikoneng Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, siklus satu memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,42 dengan kategori cukup dan siklus dua akhir memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,42 dengan kriteria baik atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH).